

# HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI TERHADAP KESEPIAN PADA REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN ANAK NURUL HAQ MADANIA

<sup>1</sup>Dwi Mulya Pratiwi, <sup>2</sup>Egi Prawita

## RINGKASAN

**Latar Belakang:** Remaja yang tinggal di panti asuhan kerap tumbuh dalam lingkungan yang kurang memberikan hubungan emosional yang erat sehingga membuat mereka mengalami kesepian. Sedangkan pada masa itu, remaja berkeinginan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dikarenakan kebutuhan afiliasi individu berada pada titik tertinggi pada masa remaja.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebutuhan afiliasi terhadap kesepian pada remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Nurul Haq Madania.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek penelitian adalah 124 remaja berusia antara 12-19 tahun yang tinggal di panti asuhan Nurul Haq Madania sejak usia minimal 12 tahun. Alat pengumpulan data menggunakan skala kebutuhan afiliasi yang dimodifikasi dari Vebiyolla (2024) berdasarkan aspek menurut Hill (1987) dan skala kesepian yang dimodifikasi dari Pramitha (2021) berdasarkan aspek menurut Russell (1996). Teknik analisis data menggunakan *pearson product moment* karena data terdistribusi normal dan linear.

**Hasil:** Uji hipotesis menunjukkan nilai  $r = -0,338$  dan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan negatif antara kedua variabel dan kekuatan hubungan tergolong rendah. Artinya, semakin tinggi kebutuhan afiliasi maka semakin rendah kesepian pada remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Nurul Haq Madania. Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

**Kata Kunci:** kesepian, kebutuhan afiliasi, remaja, panti asuhan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NEEDS FOR AFFILIATION AND  
LONELINESS TOWARDS ADOLESCENTS AT NURUL HAQ MADANIA  
CHILD WELFARE INSTITUTION**

<sup>1</sup>Dwi Mulya Pratiwi, <sup>2</sup>Egi Prawita

**ABSTRACT**

**Background:** *Adolescents living in orphanages often grow up in environments that lack close emotional connections, leading to loneliness. This is especially true during adolescence, as the need for individual affiliation is at its highest.*

**Objective:** *This study aims to determine the relationship between the need for affiliation and loneliness in adolescents at the Nurul Haq Madania Child Welfare Institution.*

**Method:** *The research method used was quantitative correlational. The sampling technique used purposive sampling, with 124 adolescents aged 12-19 who had lived at the Nurul Haq Madania orphanage since they were at least 12 years old. Data collection tools used a modified affiliation need scale from Vebiyolla (2024) based on Hill's (1987) aspects and a modified loneliness scale from Pramitha (2021) based on Russell's (1996) aspects. Data analysis used Pearson product-moment analysis because the data were normally and linearly distributed.*

**Results:** *The hypothesis test showed an  $r$  value of  $-0.338$  and a  $p$  value of  $0.000$  ( $p < 0.01$ ).*

**Conclusion:** *There is a negative relationship between the two variables, and the strength of the relationship is relatively low. This means that the higher the need for affiliation, the lower the loneliness among adolescents at the Nurul Haq Madania Child Welfare Institution. The hypothesis in this study is accepted.*

**Keywords:** *loneliness, need for affiliation, adolescents, orphanages*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta